

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan pencatatan dan pelaporan pada petugas SP2TP Puskesmas di Kabupaten Dati II Banyumas Jateng 1989

Moch. Iskandar Arifin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20438151&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesalahan Pencatatan dan Pelaporan Pada Petugas SP2TP Puskesmas di Kabupaten Dati II Banyumas, Jawa Tengah tahun 1989. 165 halaman - bagan, - tabel, 4 lampiran.

Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas sudah dilakukan di Seluruh Puskesmas di Indonesia sejak lama yakni sejak tahun 1981, hal ini berdasarkan pada Surat Keputusan Menteri RI No. 63/Menkes/SK/II/81 dan berlaku sejak bulan April 1981.

Di Kabupaten Dati II Banyumas Sistem Pencatatan dan Pelaporan ini, juga sudah dilaksanakan pada semua Puskesmas (34 Puskesmas dan 27 Kecamatan) lengkap dengan tenaganya dan mekanisme pelaksanaannya. Namun selama pelaksanaannya masih saja ditemui kesalahan-kesalahan dalam arti bahwa laporan yang diterima oleh petugas di tingkat Kabupaten (SP2TP Kabupaten) tidak sama dengan yang diterima oleh para Kepala Seksi Dinas Kesehatan, yang seharusnya adalah sama karena berasal dari sumber yang sama yaitu Puskesmas kecamatan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan apakah ada hubungan antara Peranan Kepala Puskesmas (Bimbingan dan Pengawasan), Peranan Petugas SP2TP itu sendiri, Koordinasi, Umpan Balik, Dana dan Sarana serta Kriteria pelaporan tersebut dengan Kesalahan Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat Deskriptif analisis dengan menggunakan Kuesioner. Dengan bantuan analisa statistik yakni uji Khi Kuadrat, uji Phi dan uji Fisher's Exact Test dapat ditarik Kesimpulan bahwa beberapa Variabel dan Sub Variabel yang dipakai ada yang berhubungan bermakna dengan Kesalahan Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas.

Untuk Variabel Peranan Kepala Puskesmas secara Keseluruhan terbukti ada hubungan yang bermakna dengan

Kesalahan Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas dan ini bila dilihat sub-sub variabelnya, maka Sub variabel Pengecekan kembali oleh Kepala Puskesmas yang berhubungan secara bermakna dengan Kesalahan Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas. Sedangkan variabel dan sub variabel lainnya yang ada hubungannya dengan Kesalahan Pencatatan dan Pelaporan adalah sub Variabel Kemampuan Petugas untuk mengetahui jenis formulir yang digunakan dalam Pencatatan dan pelaporan Puskesmas.

Hal yang penting dan Penelitian ini adalah disusunnya Strategi Pemecahan Masalah Pencatatan dan pelaporan, perbaikan Pelaksanaan Koordinasi, umpan Balik dan Supervisi serta Pendidikan Tambahan.

Dilakukan penelitian lanjutan yang mencakup sampel yang lebih besar untuk menghindari bias pada hipotesa yang tidak terbukti.